

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memahami dalam penelitian ini, penulis mempelajari terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu dengan masalah yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Penelitian oleh Yahdin et al., (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan *Ms. Excel* untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan” merupakan penelitian pengabdian masyarakat dengan metode penelitian dalam bentuk materi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil dari penelitian ini cukup baik dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah permasalahan yang ada sama, yakni kendala pembukuan dan pembuatan laporan keuangan yang masih manual dan belum dikelola oleh tenaga khusus. Kemudian pada penelitian ini juga sama-sama memanfaatkan media *Microsoft Excel* untuk pembukuan dan pembuatan laporan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti dimana objek penelitian sebelumnya adalah UMKM sedangkan objek penelitian ini adalah lembaga nirlaba yakni yayasan pendidikan.

Pada penelitian dari Ismail (2019) dengan judul “Desain Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Masjid K.H. Arsyad Thawil Manado)” adalah penelitian terdahulu yang sama seperti penelitian ini menggunakan objek lembaga nirlaba. Namun penelitian sebelumnya fokus pada lembaga nirlaba yayasan keagamaan yakni Masjid K.H. Arsyad Thawil di Manado sedangkan penelitian ini pada yayasan pendidikan yakni TPQ Al-Hikmah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 diperlukan data awal berupa nilai dari aset, liabilitas, dan aset neto sehingga menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui proses mendesain laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 berbasis *Microsoft Excel* di Masjid K.H. Arsyad Thawil. Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan media *Microsoft Excel*. Metode yang digunakan juga sama, yakni metode kualitatif.

Penelitian sebelumnya dari Pamungkas dan Supriyono (2020) yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Memanfaatkan *Software* di Masjid Baitul Jannah” adalah penelitian dengan metode pelatihan dan pendampingan yang bertujuan agar pengurus masjid mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan alat bantu *software excel*. Penelitian sebelumnya menggunakan objek yayasan keagamaan sedangkan penelitian ini menggunakan objek yayasan pendidikan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan yang menggunakan media *excel*. Lokasi dari penelitian ini

berada di TPQ Al-Hikmah Desa Joho sedangkan penelitian sebelumnya berada di Masjid Baitul Jannah.

Penelitian oleh Biduri et al., (2020) dengan judul “Pendampingan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Bagi dan SMK Nurul Huda Kepadangan Kabupaten Sidoarjo” adalah penelitian yang menggunakan metode analisis observasi, wawancara, studi pustaka dan elisitasi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dibidang teknologi inforasi khususnya yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Akuntansi Keuangan Sekolah. Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memeiliki metode pengumpulan data yang sama yakni dengan analisis observasi dan wawancara. Objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama pada bidang yayasan pendidikan dengan fokus masalahnya yang sama yakni masalah akuntansi. Penelitian sebelumnya menggunakan media *website* dalam pemecahan masalahnya, sedangkan penelitian ini memanfaatkan *Microsoft Excel*.

Penelitian sebelumnya oleh Novita (2020) yang berjudul “Penerapan *Microsoft Excel For Accounting (EFA)* Pada Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Lili Singgih Farm (LS Farm) Mojokerto” yang merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membantu LS Farm dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi SAK EMKM. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media *Microsoft Excel* dimana penelitian sebelumnya lebih khusus dengan menerapkan *Microsoft Excel for Accounting*. Objek penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini dimana penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian berupa UMKM sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian lembaga nirlaba lebih tepatnya yayasan pendidikan agama.

2.2 Pembukuan Keuangan

Pembukuan keuangan adalah catatan-catatan yang berisi seluruh transaksi yang terjadi pada suatu lembaga. Pembukuan keuangan menjadi dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam pembuatan pembukuan keuangan ini termasuk catatan pengeluaran atau kas keluar serta catatan pemasukan atau kas masuk yang berisi informasi berupa sumber dari pemasukan tersebut.

2.2.1 Pengertian Pembukuan Keuangan

Pembukuan adalah kegiatan penyimpanan catatan transaksi seluruh kegiatan lembaga yang terkait dengan aktivitas keuangan. Pembukuan keuangan menjadi dasar dan fondasi awal dalam kegiatan akuntansi. Menurut Shelly (2020:5), kegiatan akuntansi yang dilakukan dengan benar dan teliti akan memperlancar kegiatan akuntansi dalam suatu lembaga. Dengan adanya pembukuan keuangan pada suatu lembaga dapat digunakan untuk mengontrol biaya yang dikeluarkan selama berjalannya lembaga tersebut. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan lembaga, nilai aset maupun kewajiban dari suatu lembaga tersebut.

2.2.2 Pendukung Pembukuan Keuangan

Berdasarkan pemaparan dari Munandar et al., (2018:528), dalam melakukan kegiatan pembukuan keuangan, diperlukan beberapa dokumen pendukung untuk menjamin keakuratan dan kevalidan dari setiap catatan keuangan yang dilakukan. Beberapa dokumen yang diperlukan diantaranya ialah nota pembelian atau penjualan, dan kuitansi.

Nota penjualan atau pembelian digunakan sebagai bukti serah terima suatu barang atau jasa yang diberikan kepada pembeli oleh penjual. Sedangkan kuitansi ialah

bukti transaksi sebagai tanda bahwa pihak yang bersangkutan telah menerima atau membayar uang secara tunai

2.2.3 Tujuan Pembukuan Keuangan

Menurut Shelly (2020:5) tujuan utama dari pembukuan keuangan adalah untuk mengetahui setiap transaksi yang terjadi pada suatu lembaga. Semua transaksi dicatat secara detail dan tidak ada yang terlewat agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Pembukuan keuangan dilakukan untuk mempermudah suatu lembaga dalam mengelola keuangan. Pembukuan keuangan dapat menjadi sumber informasi pertumbuhan suatu lembaga sehingga dapat diketahui kondisi dari lembaga tersebut.

Pembukuan keuangan juga digunakan sebagai dasar suatu lembaga dalam membuat laporan keuangan. Karena setiap transaksi dicatat dan dibukukan dalam pembukuan keuangan secara detail, sehingga komponen dasar untuk membuat laporan keuangan terpenuhi baik untuk pembuatan laporan keuangan yang sederhana atau pembuatan laporan keuangan yang lebih rinci dan lengkap.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan suatu lembaga. Laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sadeli (2018:18), laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. Dengan mengetahui posisi dari keuangan suatu organisasi

dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai sumber pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam organisasi tersebut. Perubahan posisi keuangan akan menunjukkan perkembangan keuangan suatu organisasi apakah telah berhasil mengelola keuangan organisasinya.

Menurut Sukmantoro (2021:19), laporan keuangan ialah proses akuntansi yang digunakan sebagai media media informasi posisi keuangan suatu lembaga, kinerja keuangan suatu lembaga, dan media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga sebagai media pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan untuk pihak yang memberikan sumber daya tersebut.

Laporan keuangan memuat rincian informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu lembaga yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja dari keuangan lembaga tersebut. Gambaran keuangan ini dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam rangka pengambilan suatu keputusan.

2.3.2 Klasifikasi Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2018:3-4), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa laporan. Berikut adalah penjelasan dan uraian mengenai beberapa laporan tersebut :

1. Laporan Neraca

Laporan neraca ialah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada suatu periode. Dapat disebut demikian karena laporan ini menunjukkan nilai-nilai aset bersih yang menyajikan informasi mengenai aktiva lancar dan tidak lancar, liabilitas lancar dan tidak lancar, dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan informasi mengenai unsur-unsur pendapatan dan beban sehingga diperoleh hasil berupa laba bersih. Laporan ini memiliki 3 komponen informasi utama, yakni informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi. Informasi pendapatan dalam laporan laba rugi dapat membantu mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan pada suatu periode. Informasi pengeluaran menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan atau yang ditanggung dalam suatu periode. Biaya pengeluaran dapat berupa biaya gaji, biaya transportasi, biaya utilitas, dan lain sebagainya. Sedangkan informasi mengenai laba atau rugi menyajikan perbandingan antara pendapatan dengan pengeluaran. Apabila pendapatan lebih besar daripada pengeluaran maka akan terjadi laba. Sebaliknya, apabila pendapatan lebih kecil daripada pengeluaran maka akan terjadi rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas atau modal merupakan laporan yang menunjukkan arus ekuitas, saldo ekuitas, dan kontribusi pemegang saham pada suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas berhubungan dengan laporan neraca dan laporan laba rugi. Jika kedua laporan itu benar, maka laporan perubahan ekuitas kemungkinan juga tidak ada kesalahan.

4. Laporan Arus Kas

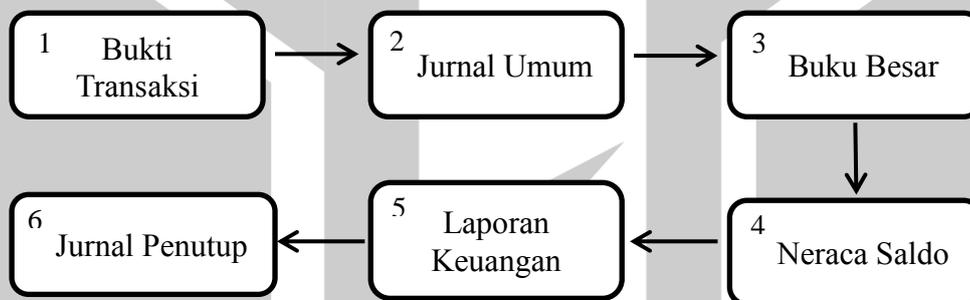
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran arus kas yang terjadi dalam kurun periode tertentu. Dalam laporan arus kas terdapat tiga komponen penyusun, yakni arus kas dari kegiatan operasional, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan ini berisi informasi mengenai akun-akun keuangan tertentu secara detail. Seperti informasi detail mengenai aset tetap yang tidak disajikan secara detail dalam laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

2.3.3 Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut penuturan Basri (2018), tahap penyusunan laporan keuangan seperti pada siklus akuntansi. Penjelasan dari siklus akuntansi secara ringkas seperti pada gambar berikut ini :



Sumber : William Basri

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi

1. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan dokumen tertulis yang menjadi bukti terjadinya suatu transaksi sehingga transaksi yang terjadi dapat terekam dan sah dengan bukti fisik yang ada. Setiap transaksi yang terjadi harus memiliki bukti transaksi sebelum dibuat menjadi jurnal. Bukti transaksi dapat berupa bukti penjualan/ faktur dan/atau bukti pembelian/bon.

2. Jurnal Umum

Setiap transaksi yang terjadi akan dibuat menjadi jurnal umum. Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang digunakan sebagai catatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode tertentu. Jurnal umum

berisi catatan rinci atas suatu transaksi seperti tanggal, jenis transaksi, besar nominal, dan catatan lainnya.

3. Buku Besar

Setelah membuat jurnal umum selama satu periode tertentu, jurnal tersebut kemudian akan diposting ke buku besar. Buku besar berisi kumpulan-kumpulan akun yang dikelompokkan sesuai jenisnya. Buku besar digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal yang telah dibuat sebelumnya. Buku besar akan menampilkan saldo dari setiap akun yang muncul.

4. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang berisi seluruh total saldo setiap akun yang muncul. Neraca saldo merupakan ringkasan dari buku besar, karena buku besar terlalu banyak. Tahap neraca saldo dapat dihilangkan, namun neraca saldo sebetulnya berfungsi untuk memudahkan dalam mengetahui saldo setiap akun yang ada. Pembuatan neraca saldo juga untuk menghindari adanya kesalahan jika saldo ternyata tidak seimbang.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari 5 laporan, yakni Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pada laporan laba rugi, akan dapat diketahui apakah keuangan pada suatu periode tertentu mengalami laba atau mengalami kerugian.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi menggunakan nomor perkiraan untuk seluruh akun-akun yang muncul yang dicatat menggunakan sebuah kode. Kode tersebut dibagi kedalam lima kategori,

yakni aktiva, utang, aktiva bersih, pendapatan, dan biaya. Menurut Bastian (2007), cara terbaik untuk membuat nomor perkiraan akun adalah dengan mempertimbangkan laporan apa yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan eksternal, pengambilan keputusan, dan penilaian pengelola. Kategori transaksi juga perlu dipilih menurut jenis laporan yang direncanakan. Sehingga dalam membuat nomor perkiraan akun sebaiknya disesuaikan dengan laporan keuangan yang dibuat dan disesuaikan dengan informasi yang ada.

6. Jurnal Penutup

Menurut Basri (2019), jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menutup akun di laporan laba rugi agar dapat dibuka kembali pada periode yang baru. Setelah membuat jurnal penutup, kemudian akan diposting ke buku besar agar dapat membuat pembukuan periode baru dengan neraca awal.

2.3.4 Laporan Keuangan Bagi Nirlaba

Menurut PSAK No.45 (2018:3), laporan keuangan nirlaba dibuat adalah untuk menyediakan informasi yang sesuai sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada para donatur, anggota atau tenaga kerja, dan pihak-pihak lain yang menyediakan sumber dana bagi nirlaba tersebut. Laporan keuangan nirlaba digunakan untuk menilai penggunaan jasa dan layanan yang diberikan serta tanggung jawab dari segi kinerja keuangan nirlaba yang dijalankan.

Secara detail, laporan keuangan nirlaba menyediakan informasi mengenai jumlah aset dan catatan transaksi nirlaba, pengaruh dari transaksi dan peristiwa lain yang kemungkinan dapat merubah nilai aset, jenis dan jumlah kas masuk dan kas keluar

sumber daya dalam satu periode, dan kegunaan sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang dapat menggambarkan penggunaan aset-aset lembaga sehingga dapat dijadikan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada donatur atau penyumbang dana. Selain itu pihak lain juga dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh nirlaba melalui laporan keuangan yang dibuat.

2.4 Lembaga Nirlaba

Menurut Sukmanto (2021), lembaga nirlaba atau lembaga *non profit* adalah lembaga yang berjalan tidak berorientasi atas mendapatkan keuntungan. Lembaga nirlaba adalah lembaga yang bergerak dibidang sosial yang menyediakan layanan dan jasa kepada publik dan menempatkan pelayanannya diatas laba yang berarti bukan semata-mata untuk memperoleh keuntungan. Beberapa contoh dari lembaga nirlaba ialah yayasan (baik di tingkat pendidikan, kesehatan, atau lainnya), tempat ibadah, museum, dan lain sebagainya.

Menurut Febriani (2018:10), lembaga nirlaba memiliki karakteristik menghasilkan barang atau jasa dengan tanpa bertujuan menumpuk laba, sumber daya yang didapatkan berasal dari penyumbang atau donatur yang tidak mengharapkan manfaat atas sumbangan yang diberikan atau mendapat manfaat yang sebanding, kepemilikan dalam lembaga nirlaba tidak dapat diperjualbelikan, tidak dapat dialihkan serta tidak dapat ditebus kembali.

2.4.1 Yayasan Pendidikan

Yayasan merupakan lembaga yang didirikan dengan tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan ialah suatu badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan didirikan untuk mencapai tujuan pada bidang-bidang sosial

seperti pendidikan, keagamaan dan kemanusiaan. Menurut Nainggolan (2007:1-3), yayasan adalah suatu lembaga yang dalam perjalanannya berdiri bukan dengan tujuan mencari laba. Walaupun dalam kegiatannya membutuhkan dana dari aktivitas bisnis, namun hanya untuk mendapatkan dana saja, bukan sebagai aktivitas bisnis utamanya.

Nainggolan (2007:3) mengungkapkan, yayasan dibagi menjadi beberapa golongan. Salah satu jenis yayasan ialah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan atau lembaga pendidikan yang perolehan dananya berasal dari pemakai jasanya dan dana dari sumbangan atau donasi. Yayasan pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan. Menurut Fatmawati (2020:6), yayasan pendidikan merupakan salah satu lembaga yang tidak berorientasi pada laba. Namun, dalam pelaksanaannya yayasan pendidikan tetap menghasilkan laba akan tetapi digunakan untuk kepentingan yayasan bukan untuk pribadi atau anggota. Dengan demikian, yayasan pendidikan juga tetap perlu melakukan pengelolaan terhadap keuangannya dengan mencatat dan membukukan setiap transaksi yang dilakukan.

2.4.2 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

TPQ adalah singkatan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yang merupakan tempat belajar-mengajar mengenai ilmu Al-Qur'an dan ilmu agama Islam lainnya. Menurut Shohabatussa'adah & Muasomah (2021:29), dalam jurnalnya memaparkan bahwa TPQ adalah suatu lembaga yang mewadahi pelaksanaan pendidikan non formal berlandaskan keagamaan, dalam hal ini adalah agama Islam, yang memberikan pembelajaran dalam membaca, memahami, dan

mengamalkan ilmu Al-Qur'an dan ilmu agama Islam untuk anak mulai usia dini atau bahkan untuk anak usia yang lebih tinggi.

TPQ adalah sekolah non formal yang tingkatannya setara dengan TK atau RA dimana pembelajarannya difokuskan pada materi dasar-dasar Al-Qur'ans serta merupakan wadah untuk membantu perkembangan rohani anak agar siap memasuki jenjang yang lebih lagi nantinya. Berdasarkan pemaparan Shohabatussa'adah & Muasomah (2021:29), TPQ ada dengan tujuan mempersiapkan generasi Qur'ani yang mana memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam segala aspek kehidupannya. Tercapainya tujuan ini ditandai dengan sikap cinta Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, serta memiliki keinginan kuat untuk mengamalkan makna atau kandungan isi dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.

2.5 *Microsoft Office*

Menurut Enterprise (2022:2), *Microsoft Office* merupakan sebuah perangkat lunak atau aplikasi perkantoran dalam bentuk bundel yang dibuat oleh perusahaan *Microsoft*. Perangkat lunak ini memuat aplikasi *Microsoft Word*, *Microsoft PowerPoint*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access*, *Microsoft Publisher*, dan aplikasi lainnya. Di Indonesia aplikasi perangkat lunak yang paling sering digunakan adalah *Microsoft Word*, *Microsoft PowerPoint*, dan *Microsoft Excel*.

2.5.1 *Microsoft Excel*

Menurut Budi dan Ukar (2018:2), salah satu aplikasi dalam *Microsoft Office* adalah *Microsoft Excel* yang merupakan aplikasi untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisa, dan mempresentasikan data. Aplikasi yang biasa disebut *Excel* ini merupakan program aplikasi lembar kerja yang banyak

digunakan saat ini untuk membantu mengolah data baik oleh pribadi maupun perusahaan. Data yang diolah dengan menggunakan *Excel* dapat disajikan dalam beberapa bentuk termasuk dalam bentuk bagan maupun tabel.

2.5.2 Kelebihan *Microsoft Excel*

Menurut Nugroho (2021:16), *Microsoft Excel* dapat digunakan untuk melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan karena memiliki fitur yang lebih beragam apabila dibandingkan dengan aplikasi *Microsoft* lainnya. Selain mudah digunakan untuk pembukuan dan pencatatan keuangan, *Microsoft Excel* juga mudah untuk digunakan dalam membuat laporan keuangan karena *Microsoft Excel* memiliki kelebihan dalam mengolah dan menganalisis data angka. Beberapa kelebihan *Microsoft Excel* yakni:

1. *Microsoft Excel* memiliki banyak fitur yang tersusun rapi dan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya. Format ekstensi dokumen untuk setiap file yang dikerjakan menggunakan *Microsoft Excel* adalah (.xls) yang dapat digunakan untuk membantu membedakan file *Microsoft Excel* dengan file-file lainnya.
2. Kelebihan utama *Microsoft Excel* terdapat dalam fitur fungsi rumus yang dapat digunakan untuk mengolah dan menganalisis data angka. Fungsi yang dimiliki oleh *Microsoft Excel* sangat banyak dan dapat digunakan secara mudah oleh penggunanya. Beberapa fungsi yang umum digunakan untuk mengolah data atau angka adalah :
 - a. Fungsi SUM : menjumlahkan seluruh nilai dalam beberapa tabel yang dipilih.
 - b. Fungsi AVERAGE : memberikan nilai rata-rata suatu tabel yang diinginkan.

- c. Fungsi COUNT : mencari nilai dalam suatu tabel yang berisi data angka.
 - d. Fungsi MIN : menemukan nilai terendah dalam tabel data yang dipilih.
 - e. Fungsi MAX : menemukan nilai tertinggi dalam tabel data yang dipilih.
 - f. Fungsi VLOOKUP : menemukan data atau kata kunci tertentu secara vertikal atau menurun ke bawah.
 - g. Fungsi HLOOKUP : menemukan data atau kata kunci tertentu secara horizontal atau ke samping kanan.
3. *Microsoft Excel* memiliki fitur yang dapat digunakan untuk meminimalisir dan memperbaiki kesalahan data saat pengisian agar tidak terjadi eror atau pengisian data yang tidak sesuai. Dengan *data validation* dapat memberikan batasan dalam mengisi data sesuai format yang digunakan. Dengan *data validation*, pengguna dapat memasukkan daftar isian suatu kolom atau memberikan batasan pengisian kolom seperti contohnya kolom harus berisi angka atau huruf. Jika isian tidak sesuai dengan format yang dipilih, maka kolom akan memunculkan notifikasi eror. Fitur lain seperti *autofit column width* yang akan memunculkan notifikasi seperti "#####" ketika kolom yang berisi angka kurang lebar. Selain itu terdapat *evaluated formula* yang dapat memberikan notifikasi kesalahan dalam penggunaan rumus atau formula oleh pengguna. Kemudian selain fitur untuk membantu meminimalisir kesalahan, *Microsoft Excel* juga memiliki fitur lain seperti *Conditional Formatting* yang

memungkinkan pengguna mengaplikasikan formatting khusus terhadap cell yang memiliki kriteria khusus. Selain itu fitur *Freeze Panes* yang berfungsi untuk membekukan kolom atau baris dapat memudahkan pengguna dalam melihat tampilan yang muncul dalam layar lembar kerja.

